

Abstraksi

Annida adalah majalah yang ditujukan untuk remaja muslim mempunyai motto “Cerdas, gaul dan Syar’I yang memiliki tanggungjawab untuk menyampaikan nilai-nilai agama sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan dan kegemaran remaja. Pada bulan September tahun 2005 Annida melakukan perubahan pada sisi *cover* dan penambahan isi. Secara *cover*, Annida merubah *cover* ilustrasi yang sudah menjadi ciri khasnya dengan *cover* foto manusia, sementara dari segi isi, Annida menambahkan rubrik film, jalan-jalan, cerita misteri dan kisah sejati.

Perubahan *cover* yang terjadi menjadikan Annida mirip dengan majalah-majalah remaja yang lain, dan memicu pro dan kontra di kalangan pembaca Annida itu sendiri. Sementara penambahan rubrik bersamaan dengan *booming*-nya tayangan-tayangan yang senada, seperti jelajah di transTV, cerita misteri dan lain-lain. Kecenderungan untuk mengikuti *trend*, diperuntukkan untuk khalayak banyak (massalikasi), serta pengaruh dari perkembangan teknologi merupakan unsur-unsur dari budaya populer. Hal inilah yang menjadi pijakan bagi penelitian ini.

Penelitian ini ingin mencari tahu bagaimana penerimaan khalayak terhadap perubahan yang terjadi pada majalah Annida edisi September 2005, serta kaitannya dengan budaya populer.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan metode *reception analysis* dan teknik pengumpulan data *indepth interview*, serta menggunakan lima informan sebagai sumber datanya.

Informan yang diwawancarai bervariasi secara usia, jenis kelamin, kedekatannya dengan Annida dan afiliasinya terhadap organisasi keagamaan. Hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti bagaimana konteks keagamaan juga mempengaruhi penerimaan terhadap suatu budaya yang selama ini dikenal berseberangan dengan agama mereka (Islam).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan khalayak terhadap budaya populer dalam suatu media berkaitan dengan *background* keagamaan (*frame of reference*), keterikatan mereka dengan Annida (*field of experience*), afiliasi mereka terhadap organisasi (Hasil interaksi), faktor ekonomi, usia dan gender. Singkat kata, penerimaan mereka bervariasi sesuai dengan konteks atau latar belakang mereka.

Perubahan secara *cover* merupakan hal yang paling sering diperdebatkan, baik dari perspektif agama menurut mereka, azas manfaat, kegemaran serta kebiasaan. Sementara penambahan Isi diterima sebagai variasi yang wajib dilakukan oleh sebuah majalah Remaja. Unsur-unsur populer dalam majalah ini ditanggapi positif oleh remaja, karena hal itu dibutuhkan untuk menjadikan transmisi nilai-nilai sebuah majalah agama sehingga mudah diterima oleh para remaja.